Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 3052-3060

Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Anak Usia 5 – 6 Tahun di Paud Kautsar Cilegon

Laila Zulfah Nur[1], Ratih Kusumawardhani[2], Kristina Maryani[3]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
Corresponding Author: Laila Zulfah Nur, e-mail: 2228200010@untirta.ac.id

Published: May, 2025

ABSTRACT

In this study, researchers will examine the application of project-based learning for children aged 5-6 years. This research uses descriptive qualitative research methods with research data collection techniques of observation, interviews, documentation and field notes conducted in group B. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Data validation is done by extending observation time, persistence in observation, triangulation, analyzing negative cases, conducting checks by members, discussions with colleagues, and checking the adequacy of references. From the results of the study, it was found that learning planning includes Prota, Prosem, and RPPH or Teaching Modules. In the implementation, there are several activities, namely core activities (children do project play activities), and recalling at the end of the activity. Learning evaluation uses child development assessment through work, narratives and checklists; supporting factors in project learning are the classroom, giving children freedom to play, and the existence of pictures of various forms of buildings according to the theme at that time in the classroom. This study aims to determine the project-based learning process at PAUD Al-Kautsar Cilegon. Children are able to think critically, express ideas and solve problems. Project-based learning for children aged 5-6 years at PAUD Al-Kautsar is going well seen from the aspects studied, namely in the aspects of point of view, finding out, asking questions, analysis and conclusions. Where children are able to develop 21st century skills, namely 4C skills: Critical thinking (critical thinking skills), creativity (creativity), communication (communication) and collaboration (cooperation).

Keywords: *Early Childhood, Project Based, Early Childhood Learning*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, baik dari segi fisik maupun mental. Pendidikan pada tahap ini sangat penting sebagai bekal bagi masa depan mereka dan kemajuan bangsa. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak dini agar mereka dapat berkembang dengan optimal. Masa ini juga dikenal sebagai periode sensitif dalam pendidikan, di mana setiap pengalaman yang diberikan akan berpengaruh pada perkembangan anak di masa mendatang. Oleh karena itu, layanan pendidikan pada usia dini harus dirancang dengan baik agar dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan mereka ke depan. PAUD memiliki tujuan utama untuk mengembangkan berbagai potensi anak agar mereka siap menghadapi lingkungan sekitarnya.

Pendidikan pada usia dini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Pembelajaran yang diterapkan juga harus memenuhi standar kompetensi PAUD, baik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, maupun keterampilan. Kompetensi ini penting untuk membangun keseimbangan antara hard skill dan soft skill dalam perkembangan anak sesuai dengan kurikulum PAUD.

Dalam pembelajaran abad ke-21, anak diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) telah merumuskan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak, interaktif, berbasis tim, serta menekankan pada pemecahan masalah dan berpikir kritis. Selain itu, *Partnership for 21st Century Skills* mengidentifikasi empat keterampilan utama yang harus dikembangkan, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), serta kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*). Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Strategi pembelajaran harus berpusat pada anak, mendorong kreativitas, serta menciptakan lingkungan yang interaktif. Menurut Hosnan (2013), strategi pembelajaran yang baik harus memungkinkan anak untuk belajar dengan aktif, mengeksplorasi, serta menemukan dan menciptakan sesuatu secara mandiri. Untuk itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) menjadi salah satu metode yang efektif untuk diterapkan dalam PAUD.

Metode pembelajaran berbasis proyek membantu anak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, baik sendiri maupun bersama teman. Melalui metode ini, anak dapat belajar secara langsung dari pengalaman, mengembangkan kemandirian, serta meningkatkan kemampuan bekerja sama. Pendekatan ini juga mendukung empat aspek utama dalam pembelajaran, yaitu belajar untuk memahami, belajar untuk melakukan, belajar hidup bersama, dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan begitu, anak tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan sosial dan karakter yang positif. Agar pendidikan anak usia dini dapat berkembang secara optimal, pemerintah memperkenalkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum ini dirancang untuk mengasah keterampilan sosial, membangun karakter, serta mengembangkan soft skills yang sejalan dengan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila. Melalui metode ini, anak-anak didorong untuk belajar dengan cara yang lebih aktif, mengeksplorasi berbagai hal secara langsung, serta mencari solusi atas masalah yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Metode pembelajaran berbasis proyek membantu anak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Melalui metode ini, anak dapat belajar langsung dari pengalaman, mengembangkan kemandirian, serta berlatih bekerja sama dengan teman-temannya. Pendekatan ini juga mendukung empat aspek utama dalam pembelajaran, yaitu belajar untuk mengetahui (learning to know), belajar untuk melakukan (learning to do), belajar untuk hidup bersama (learning to live together), dan belajar untuk menjadi pribadi

yang lebih baik (learning to be). Dengan demikian, anak tidak hanya memperoleh wawasan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan membentuk karakter yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis fenomena sosial dengan deskripsi mendalam (Iriani et al., 2022). Penelitian kualitatif bertujuan memahami isu secara lebih dalam dibandingkan sekadar mengevaluasi untuk generalisasi (Abdussamad, 2021). Hasil penelitian ini tidak untuk digeneralisasi, tetapi untuk memahami secara mendalam isu yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Kautsar, Cilegon, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 hingga data jenuh. Subjek penelitian mencakup anak usia 5-6 tahun, guru, dan kepala sekolah PAUD Al-Kautsar. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari anak-anak dan guru PAUD Al-Kautsar melalui wawancara dan observasi (Elvera & Astarina, 2021). Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung seperti buku, jurnal, dan dokumen penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara untuk memperoleh informasi langsung dari pendidik PAUD Al-Kautsar (Rifkhan, 2020), observasi dalam pembelajaran berbasis proyek, serta dokumentasi yang mencakup foto, catatan, dan dokumen terkait. Perekaman data dilakukan dengan menyusun kisi-kisi wawancara dan observasi sebelum pengumpulan data. Instrumen penelitian mencakup pedoman wawancara kepala sekolah dan guru terkait kurikulum, perencanaan, pelaksanaan, serta asesmen pembelajaran berbasis proyek di PAUD Al-Kautsar. Pedoman observasi digunakan untuk menilai penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, strategi pengajaran, serta teknik asesmen yang digunakan dalam menilai perkembangan anak.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu merangkum, menyajikan, dan menarik kesimpulan. Tahap pertama melibatkan pemilahan data yang relevan dengan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Setelah data terkumpul dan tersusun dengan baik, data tersebut disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami. Kesimpulan awal yang diperoleh akan dievaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan hingga diperoleh hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data diuji melalui berbagai teknik, seperti perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian untuk memastikan akurasi informasi. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan pengumpulan data berulang hingga memperoleh informasi yang komprehensif. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data, termasuk observasi lapangan, studi literatur, dan diskusi dengan narasumber. Untuk memastikan keakuratan data, peneliti melakukan member check dengan memverifikasi hasil wawancara kepada narasumber. Selain itu, analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari data yang bertentangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih objektif. Pengecekan melalui diskusi dengan teman sejawat juga dilakukan guna mempertajam analisis dan interpretasi data.

Sebagai langkah akhir, kecukupan referensial diperoleh melalui alat bantu seperti perekam suara dan kamera untuk mendukung validitas temuan penelitian. Dengan pendekatan yang sistematis dan beragam

metode validasi, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam terkait penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Kautsar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Al-Kautsar Cilegon didirikan oleh Bunda Farida Ariyani Kangiden, M.Pd., pada tahun 2009. Awalnya, PAUD ini menumpang di SD Negeri Kenanga, kemudian pindah ke teras Mushollah Al Barkah sebelum akhirnya memiliki bangunan sendiri di Perumahan Metro Cluster Cendana, Cilegon. Dengan model pembelajaran berbasis proyek dan media Loose Parts, PAUD ini terus berkembang dan meraih berbagai prestasi di tingkat kota maupun provinsi. Visi PAUD Al-Kautsar adalah mengembangkan potensi anak agar menjadi individu yang bahagia, berkarakter, dan cerdas. Misinya mencakup penyelenggaraan pembelajaran yang berpusat pada anak, pembimbingan holistik, kerja sama dengan orang tua, serta optimalisasi perkembangan anak dalam berbagai aspek. Tujuan utama PAUD ini adalah membentuk karakter anak yang bertakwa, berkualitas, dan siap menghadapi pendidikan dasar dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

PAUD Al-Kautsar memiliki berbagai fasilitas pendukung, termasuk kantor guru, ruang kelas indoor dan outdoor, ruang UKS, area bermain, serta tempat wudhu. Selain itu, kelas B dilengkapi dengan meja guru, rak media, loker penyimpanan, papan tulis, berbagai media proyek, alat proyektor, serta bahan Loose Parts yang mendukung pembelajaran berbasis proyek. PAUD Al-Kautsar dipimpin oleh Ketua Yayasan Nurjaman, S.Pd., dengan Farida Ariyani Kangiden, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah. Struktur organisasi mencakup komite sekolah, sekretaris, bendahara, operator, tata usaha, serta tim pendidik yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk kelompok usia toddler, playgroup, serta kelompok A dan B.

Analisis Data: Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon

1. Reduksi Data

Perencanaan pembelajaran proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon diperoleh dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan program tahunan yang mencakup kegiatan selama satu tahun, diikuti dengan program semester yang terdiri dari dua bagian, masing-masing memuat topik, subtopik, jadwal pelaksanaan, dan alokasi waktu. Evaluasi program semester sebelumnya menjadi acuan untuk perencanaan semester berikutnya. Modul pembelajaran dan RPPH disusun mingguan, sesuai dengan fleksibilitas kurikulum merdeka. Guru bersama anak menentukan topik pembelajaran melalui diskusi dan peta konsep, memastikan topik yang dipilih menarik bagi anak. Pembelajaran proyek dilaksanakan tiga kali seminggu, dengan tahap pembukaan, kegiatan inti, evaluasi, dan penutup. Pada hari Senin, anak-anak berdiskusi mengenai proyek yang akan dibuat, bahan yang dibutuhkan, dan rencana pelaksanaan.

2. Penyajian Data

Data perencanaan pembelajaran proyek diperoleh dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan dan wawancara. Program tahunan dan semester disusun dengan rincian topik dan alokasi waktu. Modul ajar dan RPPH mencakup tema, tujuan pembelajaran, peta konsep, serta strategi evaluasi. Rancangan topik bersifat fleksibel dan dapat diubah sesuai minat anak. Pembelajaran proyek dilaksanakan setiap Rabu dan Kamis, sementara Senin digunakan untuk perencanaan proyek. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam membuka diskusi dan menentukan langkah-langkah pembelajaran proyek yang akan diterapkan di kelas.

3. Kesimpulan

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon dimulai dengan penyusunan program tahunan dan semester yang berisi topik serta jadwal pelaksanaan. Selanjutnya, guru menyusun modul ajar atau RPPH yang mencakup tema, tujuan pembelajaran, serta metode asesmen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon

1. Reduksi Data

Data mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di PAUD Al-Kautsar diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembelajaran ini menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran, dengan keterlibatan aktif dari perencanaan hingga evaluasi. Kemerdekaan belajar dan bermain menjadi prinsip utama, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran mencakup penentuan topik, penggalian ide anak, pelaksanaan kegiatan, dan refleksi. Guru menyediakan bahan ajar yang bervariasi seperti loose parts, balok, kerang, dan batu kecil untuk mendukung eksplorasi anak. Kegiatan proyek dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, dimulai dengan penyusunan peta konsep pada hari Senin dan dilanjutkan dengan proyek pada hari Rabu dan Kamis. Setiap kegiatan terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, evaluasi, dan penutup.

2. Penyajian Data

Pelaksanaan pembelajaran proyek diawali dengan persiapan lingkungan belajar, termasuk penataan ruang kelas, penyediaan alat dan bahan, serta pembersihan area bermain. Sebelum kegiatan dimulai, guru menyapa anak, berdoa bersama, dan melakukan apersepsi untuk menarik perhatian serta memotivasi mereka. Guru memberikan gambaran materi menggunakan gambar, diikuti diskusi interaktif untuk menggali pemahaman anak mengenai proyek yang akan dilakukan. Anak diberikan kebebasan memilih kegiatan yang akan mereka lakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan tema "Binatang Ciptaan Allah" untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak. Guru membacakan cerita, mengajukan pertanyaan pemantik, dan memberikan kesempatan

bagi anak untuk mengutarakan pendapat mereka. Jika anak mengalami kesulitan, guru membantu dengan membacakan ulang bagian cerita dan menunjukkan gambar relevan. Setelah diskusi, anak melanjutkan ke tahap eksplorasi dengan bermain dan membuat proyek berdasarkan tema. Kegiatan pembelajaran ini mengembangkan keterampilan abad ke-21, yakni komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Anak berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya dalam menjelaskan ide mereka. Kolaborasi terlihat dalam kerja sama kelompok dalam membuat proyek seperti rumah burung dan kebun binatang. Berpikir kritis dikembangkan melalui diskusi dan pemecahan masalah, misalnya dalam menentukan lokasi terbaik untuk rumah burung. Kreativitas anak tampak dalam cara mereka menyusun proyek dan mencari solusi terhadap tantangan yang muncul selama proses pembelajaran.

3. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, pembelajaran berbasis proyek di PAUD Al-Kautsar telah diterapkan sesuai rencana. Dalam prosesnya, anak berperan aktif sebagai pusat pembelajaran, sementara guru berperan sebagai pendamping dan pemberi motivasi. Metode ini memberi anak kebebasan untuk belajar dan bermain, sehingga mereka dapat mengeksplorasi berbagai pengalaman yang bermakna. Pembelajaran ini juga terbukti mampu mengasah keterampilan penting abad ke-21, seperti komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, dan kreativitas, yang berperan dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Asesmen Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon

1. Reduksi Data

Penilaian dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan saat anak bermain proyek. Evaluasi tidak hanya menilai hasil, tetapi juga proses pembelajaran, termasuk refleksi bersama antara guru dan anak. Anak diberi kebebasan dalam menuangkan pemahamannya terhadap topik yang diberikan, meskipun beberapa masih berada di luar konteks pembelajaran. Jika anak masih tertarik dengan topik, maka pembelajaran dapat diperpanjang pada pekan berikutnya. Guru mengevaluasi keterlibatan anak, pencapaian tujuan, serta perkembangan keterampilan secara holistik. Teknik penilaian yang digunakan mencakup observasi langsung, dokumentasi proses, portofolio, serta laporan perkembangan yang mencakup aspek nilai agama, literasi, STEAM, dan keterampilan abad ke-21 (CWG, wawancara 21 November 2024).

2. Penyajian Data

Penilaian dalam kurikulum merdeka di PAUD Al-Kautsar mencakup beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi langsung. Guru mengamati aktivitas anak selama proyek berlangsung, menilai keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.
b. Dokumentasi proses. Bukti hasil kerja anak seperti gambar, foto, dan video dikumpulkan untuk mencatat tahapan proyek dari awal hingga akhir.

c. Portofolio. Kumpulan hasil karya anak digunakan untuk melihat perkembangan mereka.
d. Wawancara dan diskusi. Guru menggali pemahaman anak mengenai proyek melalui tanya jawab dan diskusi kelompok.
e. Laporan perkembangan. Berisi evaluasi berbasis observasi, portofolio, dan wawancara, yang diberikan kepada orang tua untuk transparansi perkembangan anak.

Hasil observasi pada 28 November 2024 menunjukkan bahwa teknik yang dominan digunakan adalah observasi, refleksi, dan hasil karya. Guru mendokumentasikan kegiatan anak dan mengirimkannya kepada orang tua untuk melihat perkembangan anak secara langsung. Penilaian tidak dilakukan setiap hari untuk semua anak, tetapi dalam satu minggu setiap anak mendapatkan evaluasi minimal satu kali. Penilaian dilakukan dengan indikator M (muncul) dan BM (belum muncul) yang dicatat dalam buku penghubung.

3. Kesimpulan

Penilaian pembelajaran berbasis proyek pada materi "Binatang Ciptaan Allah" menggunakan beberapa teknik utama, yaitu observasi langsung, dokumentasi proses, portofolio, dan laporan perkembangan. Teknik ini memastikan bahwa pembelajaran proyek tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak, tetapi juga aspek keterampilan, sikap, dan nilai sosial. Evaluasi berfokus pada proses dan keterlibatan anak dalam pembelajaran, bukan hanya pada hasil akhir. Setiap anak wajib mendapatkan asesmen dalam satu pekan untuk memastikan perkembangan mereka terpantau secara optimal.

Deskripsi Hasil Penelitian Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menginterpretasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian dihubungkan dengan teori yang digunakan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berbasis proyek di PAUD Al-Kautsar Cilegon.

1. Perencanaan Pembelajaran Proyek

Perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran. Di PAUD Al-Kautsar, perencanaan diawali dengan penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) atau Modul Ajar. Prota disusun setiap tahun melalui diskusi antara kepala sekolah dan guru, sementara Prosem diturunkan dari Prota untuk menentukan topik dan alokasi waktu per semester. RPPH menjelaskan aktivitas harian, termasuk rutinitas pagi, pembelajaran inti, serta teknik penilaian yang digunakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Proyek

Pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan sebelum, selama, dan setelah bermain proyek. Sebelum bermain, guru menyiapkan ruang kelas, alat main, dan menyapa anak dengan kegiatan pembuka seperti bernyanyi dan apersepsi untuk meningkatkan fokus. Anak kemudian diajak berdiskusi tentang

proyek yang akan dibuat, seperti bentuk bangunan atau lingkungan sekitar. Selama bermain, anak diberikan kebebasan mengeksplorasi proyek secara mandiri, sementara guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan motivasi. Setelah bermain, anak-anak merapikan alat bermain, melakukan refleksi melalui recalling, dan mengungkapkan pengalaman serta perasaan mereka selama proyek berlangsung.

3. Asesmen Pembelajaran Proyek

Evaluasi dilakukan tidak hanya untuk menilai hasil belajar, tetapi juga untuk memahami proses pembelajaran. Asesmen di PAUD Al-Kautsar menggunakan berbagai teknik seperti observasi langsung, dokumentasi, portofolio, wawancara, dan laporan perkembangan. Hasil asesmen mencakup deskripsi aktivitas anak, analisis capaian keterampilan abad 21 (berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas), serta dokumentasi berupa foto kegiatan anak. Pembelajaran berbasis proyek di PAUD Al-Kautsar memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif mengeksplorasi, menuangkan ide dalam karya nyata, dan mengembangkan keterampilan sosial. Temuan penelitian ini mendukung konsep bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas dan kemandirian anak, sejalan dengan teori Puspita (2021). Model ini menekankan prinsip belajar sambil bermain dengan pendekatan berpusat pada anak, memungkinkan mereka berkembang sesuai minat dan potensi masing-masing.

Validasi Data Kualitatif

1. Perpanjangan Pengamatan. Peneliti menambah waktu observasi untuk memperinci, melengkapi, dan memverifikasi data guna meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.
2. Ketekunan Pengamatan. Peneliti memastikan keakuratan data dengan membaca buku, artikel jurnal, serta mengecek kembali dokumentasi penelitian agar data yang diperoleh sistematis dan valid.
3. Triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Data utama yang diamati adalah penerapan pembelajaran sentra balok dengan berbagai metode, seperti wawancara guru, catatan lapangan, serta dokumentasi kegiatan anak.
4. Member Check. Peneliti melakukan verifikasi data dengan pemberi data, seperti guru dan kepala sekolah PAUD Al-Kautsar Cilegon, guna memastikan kesesuaian laporan penelitian.
5. Diskusi Teman Sejawat. Validasi data diperkuat melalui diskusi dengan kepala sekolah dan guru PAUD Al-Kautsar untuk memperoleh masukan yang relevan.
6. Kecukupan Referensi. Referensi penelitian diperoleh dari sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek, artikel jurnal terkait, serta dokumentasi lapangan yang diabadikan menggunakan alat bantu seperti handphone.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Kautsar Cilegon*, disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan program tahunan dan semester yang mencakup topik, subtopik, tanggal pelaksanaan, serta alokasi waktu. Modul ajar disusun mingguan dan memuat pembukaan, kegiatan inti, istirahat, penutup, serta penilaian. Pelaksanaan pembelajaran proyek mencakup pengaturan ruang kelas dan penyediaan media pembelajaran. Sebelum bermain proyek, guru mengajak anak berkumpul untuk berdoa, berbincang, dan berdiskusi tentang topik yang akan dikerjakan. Selama bermain proyek, anak bebas memilih dan mengembangkan ide kreatifnya, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memantau, memberikan pertanyaan pemantik, serta memberikan dukungan. Setelah kegiatan selesai, anak diajak untuk melakukan *recalling*, yaitu menceritakan kembali pengalaman dan proyek yang telah dibuat. Asesmen dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi proses, portofolio, wawancara, ceklis, dan laporan perkembangan. Penilaian ceklis melihat muncul atau tidaknya keterampilan tertentu, sedangkan hasil karya berisi deskripsi perkembangan anak selama kegiatan serta dokumentasi foto. Analisis capaian mencakup aspek nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi, STEAM, serta keterampilan abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press*. https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false

Elvera, & Astarina, Y. (2021). Metodologi Penelitian. Andi. https://books.google.co.id/books/about/*METODOLOGI_PENELITIAN*.html?id=p2rDEAAAQBAJ&redir_esc=y

Iriani, N., Dewi, A. K. R. S., Sudjud, S., Talli, A. S. D., Surianti, Setyowati, D. N., Lisarani, V., Arjang, Nurmillah, & Nuraya, T. (2022). *Metodologi Penelitian. Rizmedia Pustaka Indonesia*. https://books.google.co.id/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN.html?id=wK-kEAAAQBAJ&redir_esc=y

Rifkhan. (2020). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. CV. Adanu Abimata. https://penerbitadab.id/pedoman-metodologi-penelitian-data-panel-dan-kuesioner/

Puspita, W. A. (2021). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* "Apa, Mengapa, Bagaimana."Indocamp.

Mardiyah, Anisatul. 2020. "*Penilaian Asesmen Di Ra Ikhlas*." 7(1): 68–82.

Nasution., Raisah Armayanti. 2021. "*Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*." Uin Sumatera Utara: 109.

Nurjanah, Efi. 2017. "Teknik Dan Instrumen Asesmen PAUD Ranah Afektif: Teknik Non Tes." *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 3(1): 25–38.